

Hubungan Faktor Determinan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Kelurahan Kemenangan Tani

Chandra Juita Pasaribu¹, Linawati Togatorop², Adriana Bangun³

Universitas Audi Indonesia^{1,2}
Akademi Kebidanan Kartika Mitra Husada³

pchandrajuita@yahoo.co.id (1) linawatitogatorop2@gmail.com (2), Adrianabangun1988@gmail.com (3)

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alamiah atau susu terbaik bernutrisi dan berenergi tinggi yang mudah dicerna dan mengandung komposisi nutrisi yang seimbang dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi (Wiji, 2013). ASI Eksklusif adalah menyusui bayi secara murni, bayi hanya diberi ASI tanpa makanan dan cairan tambahan lainnya selama enam bulan (Danuatmaja, 2009). Sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33/2012 tentang pemberian ASI Eksklusif, yang menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan. ASI Eksklusif dapat menurunkan resiko kematian bayi akibat infeksi saluran nafas akut dan diare (Wiji, 2013). Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor determinan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kelurahan Kemenangan Tani. Besaran sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 bayi. Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan wawancara dengan menggunakan lembar kusioner yang diberikan langsung kepada responden pada jadwal imunisasi. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan umur ibu, pekerjaan, pengetahuan, paritas dan dukungan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemengan Tani. Hendaknya ibu dengan umur < 30 tahun untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman pemberian ASI Eksklusif agar dapat memberikan ASI Eksklusif dan ibu bekerja agar mengusahakan dan memperhatikan tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

Kata kunci: Determinan, ASI Eksklusif, Bayi

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is the best natural food or milk with high nutrition and energy that is easy to digest and contains a balanced nutritional composition that is perfect for baby's growth and development (Wiji, 2013). Exclusive breastfeeding is pure breastfeeding of the baby, the baby is only given breast milk without any additional food or fluids for six months (Danuatmaja, 2009). In line with Government Regulation (PP) number 33/2012 concerning exclusive breastfeeding, which states the mother's obligation to breastfeed her baby from birth until the baby is 6 months old. Exclusive breastfeeding can reduce the risk of infant death due to acute respiratory infections and diarrhea (Wiji, 2013). This research is an analytical survey research with a cross sectional design. The aim of this study was to determine the relationship between determinant factors and exclusive breastfeeding for babies aged 0-6 months in Selamat Tani Village. The sample size in this study was 59 babies. The sampling technique is accidental sampling. The data used in this research is primary data obtained by interviews using questionnaires given directly to respondents at the immunization schedule. The results of the research show that there is a relationship between maternal age, employment, knowledge, parity and family support with exclusive breastfeeding in Kemengan Tani Village. Mothers aged < 30 years should increase their knowledge about understanding exclusive breastfeeding so that they can provide exclusive breastfeeding and working mothers should try and pay attention to continuing to provide exclusive breastfeeding to their babies.

Keywords: Determinants, Exclusive Breastfeeding, Infants

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu tujuan MDG'S adalah tercapainya penurunan angka kematian anak yakni sebesar 23/1.000 kelahiran hidup di tahun 2015. Menurut WHO tahun 2011 AKB di Indonesia sebesar 30/1.000 kelahiran hidup dan berdasarkan SDKI 2012 AKB sebanyak 32/1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) sampai bayi berusia enam bulan (esklusif) dan menyempurnakannya sampai usia dua tahun (WHO, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mursyida (2013), umur mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. kebanyakan ibu yang berumur lebih >30 tahun mempunyai tanggung jawab dalam pemberian ASI Eksklusif, sedangkan ibu yang berumur <30 tahun lebih cenderung memberikan susu formula. Demikian juga dengan paritas mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Prevalensi menyusui eksklusif meningkat dengan bertambahnya jumlah anak, dimana prevalensi anak ketiga atau lebih akan lebih banyak disusui eksklusif dibandingkan anak pertama atau kedua. Hal ini dikarenakan bahwa ibu yang mempunyai anak kurang dari tiga kurang berpengalaman dalam pemberian ASI Eksklusif kepada bayinya. Sedangkan hasil penelitian Desfi Lestari (2013) diperoleh data dari 86 responden, yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai ASI eksklusif sebanyak 18 responden (20,9%) yang memberikan ASI eksklusif hanya 1 responden dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 17 responden. Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup mengenai ASI eksklusif sebanyak 52 responden (60,5%), yang memberikan ASI eksklusif 21 responden dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 responden, dan yang memiliki pengetahuan baik hanya 16 responden (18,6%) yang memberikan ASI eksklusif 13 responden dan yang tidak memberikan ASI eksklusif 1 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hajjah (2012) di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI secara eksklusif adalah dukungan keluarga. Hasil penelitian Suratno (2011) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang, terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian suami terhadap pemberian ASI Eksklusif. Bentuk dukungan yang paling dominan adalah penilaian suami. Beberapa penyebab menurunnya pemberian ASI Eksklusif yaitu gencarnya susu formula sehingga banyak ibu-ibu yang tidak percaya diri dengan manfaat dari kandungan ASI. Penyebab umum kegagalan pemberian ASI Eksklusif adalah minimnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan menyusui, ibu bekerja, tidak ada dukungan dari keluarga/suami, teknik menyusui yang tidak benar dan mitos-mitos lain tentang ASI tidak baik bagi bayi (Wiji, 2013). Dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti, dari 60 bayi yang berusia 0-12 bulan yang mendapat imunisasi di Kelurahan Kemenangan Tani hanya 13 (21,7%) bayi yang mendapat ASI Eksklusif 0-6 bulan. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Kemenangan Tani tersebut, menunjukkan beberapa faktor determinan dengan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif antara lain terkait dengan umur, pekerjaan, pengetahuan, paritas dan dukungan keluarga.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dirumuskan masalah sebagai berikut “bagaimana hubungan faktor determinan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kelurahan kemenangan Tani?”

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan kemenangan Tani
2. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan kemenangan Tani

3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan kemenangan Tani
4. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan kemenangan Tani
5. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan kemenangan Tani.

4. Manfaat Penelitian

Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang faktor determinan yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan kemenangan Tani menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari pendidikan selama mengikuti perkuliahan.

II. METODE

Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan kemenangan Tani.

Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan menggunakan penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional*

III. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen, yaitu:

1.1 Pemberian ASI Eksklusif

Untuk melihat distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase
1	Ya	21	35,6
2	Tidak	38	64,4
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani lebih banyak dengan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 38 orang (64,4%) dan lebih sedikit dengan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 21 orang (35,6%).

1.2 Umur

Untuk melihat umur responden dalam pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Responden dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	> 30 tahun	15	25,4
2	≤ 30 tahun	44	74,6
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa umur responden lebih banyak dengan umur ≤30 tahun sebanyak 44 orang (74,6%) dan lebih sedikit dengan umur >30 tahun sebanyak 15 orang (25,4%).

1.3. Pekerjaan

Untuk melihat pekerjaan responden dalam pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja	15	25,4
2	Tidak Bekerja	44	74,6
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden lebih banyak dengan tidak bekerja sebanyak 44 orang (74,6%) dan lebih sedikit dengan bekerja sebanyak 15 orang (25,4%).

1.4. Pengetahuan

Untuk melihat pengetahuan responden di Kelurahan Kemenangan Tani disusun sebanyak 15 pertanyaan dan dapat dijabarkan pada dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Pengetahuan Responden di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Pengetahuan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		N	%
		f	%	f	%		
1	Pengertian ASI	46	78,0	13	22,0	59	100
2	Pengertian ASI Eksklusif	38	64,4	21	35,6	59	100
3	Zat gizi apa yang terdapat dalam ASI	40	67,8	19	32,2	59	100
4	Manfaat menyusui secara eksklusif						
5	Nama air susu ibu yang pertama sekali keluar	44	74,6	15	25,4	59	100
6	Kegunaan memberikan air susu yang pertama sekali keluar	38	64,4	21	35,6	59	100
7	Kondisi yang cocok jika kedua tangan ibu memeluk masing-masing satu kepala bayi, seperti memegang bola.	39	66,1	20	33,9	59	100
8	Tanda bayi menyusui dengan posisi yang benar	40	67,8	19	32,2	59	100
9	Tanda bayi sudah cukup ASI						
10	Tanda bayi tidak cukup ASI	39	66,1	20	33,9	59	100
11	Cara memberikan ASI yang telah disimpan di lemari es	40	67,8	19	32,2	59	100
12	Lama ASI bisa bertahan yang disimpan dalam lemari es	41	69,5	18	30,5	59	100
13	Makanan yang dapat membantu memperlancar produksi ASI	39	66,1	20	33,9	59	100
14	Peraturan Pemerintah tentang pemberian ASI Eksklusif, bagi tenaga kesehatan yang tidak mendukung/menghalangi pemberian ASI Eksklusif, akan dikenakan sanksi	38	64,4	21	35,6	59	100
15	Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya	43	72,9	16	27,1	59	100

Hasil pengukuran pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani kemudian dikategorikan seperti pada Tabel 4.5 :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Responden Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Kategori Pengetahuan	f	%
1	Baik	18	30,9
2	Cukup	27	45,8
3	Kurang	14	23,7
	Total	59	100

dari tabel diatas terlihat bahwa kategori pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif lebih banyak dengan pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (45,8%), pengetahuan baik sebanyak 18 orang (30,9%) dan lebih sedikit dengan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (23,7%).

1.5. Paritas

Untuk melihat paritas responden dalam pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Paritas Responden tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Paritas	Jumlah	Persentase
1	1-3 orang	42	71,2
2	> 3 orang	17	28,8
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa paritas responden lebih banyak dengan paritas 1-3 orang sebanyak 42 orang (71,2%) dan lebih sedikit dengan paritas > 3 orang sebanyak 17 orang (28,8%).

1.6. Dukungan Keluarga

Untuk melihat dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
1	Mendukung	37	62,7
2	Tidak Mendukung	22	37,3
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dukungan keluarga lebih banyak dengan mendukung sebanyak 37 orang (62,7%) dan lebih sedikit dengan tidak mendukung sebanyak 22 orang (37,3%).

2. Analisa Data Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan variabel umur, pekerjaan, pengetahuan, paritas dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2.1 Hubungan Umur Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

Untuk melihat hubungan umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hubungan Umur Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

Umur Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		ρ	RP (95% CI)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	n	%		
>30 tahun	11	73,3	4	26,7	15	100	0,001	3,2 1,728-6,025
≤30 tahun	10	22,7	34	77,3	44	100		
Total	21	35,6	38	64,4	59	100		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil analisis hubungan antara umur ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani diperoleh bahwa ada sebanyak 11 dari 15 orang (73,3%) dengan umur ibu > 30 tahun memberikan ASI Eksklusif dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 4 orang (26,7%).

2.2. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

Untuk melihat hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

Pekerjaan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total		ρ	RP (95% CI)
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	n	%		
Bekerja	1	6,7	14	93,3	15	100	0,017	0,1 1.265-1,001
Tidak Bekerja	20	45,5	24	54,5	44	100		
Total	21	35,6	38	64,4	59	100		

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan faktor determinan secara umum dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kelurahan Kemenangan Tani, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan umur ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani
2. Ada hubungan pekerjaan ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani
3. Ada hubungan pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani
4. Ada hubungan paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani
5. Ada hubungan dukungan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kemenangan Tani

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., 2010. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumut, 2012. Cakupan ASI Eksklusif.
- Danuatmaja, B. dan Meiliasari, M., 2009. 40 Hari Pasca Persalinan Masalah dan Solusinya. Jakarta : Puspa Swara.
- Desfi, dkk, 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. Tesis. Universitas Lampung. Diakses 28 Desember 2013.
- Harnowo, P.A., 2012. <http://health.detik.com/read/2012/09/19/132344/2025874/764/1/hanya-336-bayi-di-indonesia-yang-dapat-asi-eksklusif>. Diakses 27 Desember 2013.
- Hasibuan, Y., 2011. Diktat Biostatistika. Medan : Politeknik Kesehatan Medan

Juita Parasaribu C, Togatorop L, Bangun A : Hubungan Faktor Determinan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Kelurahan Kemenangan Tani

- Hidayat, A.A., 2010. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Machfoedz, I., 2011. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Yogyakarta : Fitramaya
- Maryunani, A., 2009. Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas. Jakarta : TIM.
- Mursyida, 2013. Hubungan Umur Ibu dan Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Berusia 0-6 bulan Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2013. Tesis. Poltekkes Kemenkes Palembang. Diakses 29 Desember 2013
- Notoatmojo, S., 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Peraturan Pemerintah RI, 2012. Pemberian ASI Eksklusif. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Prasetyono, D.S., 2012. Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogyakarta: DIVA Press.
- Proverawati dan Rahmawati, 2010. Kapita Selekta ASI dan Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwanti, H., 2012. Konsep Penerapan ASI Eksklusif Buku Saku untuk Bidan. Jakarta : EGC.
- Rahmadhanny, R., 2012. Faktor Penyebab Putusnya ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2011. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. Diakses 28 Desember 2013
- Riwidikdo, H., 2010. Statistik untuk Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Roesli, U., 2012. Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta : Pustaka Bunda
- Saleha, S., 2009. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta : Salemba Medika
- Suhardjo. 2010. Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak. Yogyakarta : Kanisius
- Sunyonto, D., 2012. Biostatistik untuk Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Suradi, R. dan Roesli, U., 2008. Manfaat ASI dan Menyusui. Jakarta : FKUI
- Utami, H.S., 2012. Faktor –Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Praktek Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. Diakses 27 Desember 2013
- Wawan, A. dan Dewi, M., 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Widuri, H., 2013. Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Wiji, R.N., 2013. ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
13 Januari 2024	27 Januari 2024	04 Februari 2024	Ya